



WEC INTERNATIONAL

“Karena Yesus Kristus adalah Allah dan telah mati bagiku, maka tidak ada pengorbanan yang terlalu besar untuk kupersembahkan bagi-Nya.”

(C.T. Studd - Perintis WEC)

Kami adalah Badan Misi Internasional dengan pekerja yang berasal dari 50 negara dan memberitakan Injil di lebih dari 70 negara.

Hubungi kami :

Alamat : Kotak Pos 217/WR, Waru-Sidoarjo 61256

Telp. / Fax : 031 8531343 | HP : 081 55511750

Email : indosb@linkmail.org

Website : www.wec-indo.org

Rekening BCA KCU Malang : 011 313 111 7

a/n Yys. Persekutuan Injili Internasional

Terang Lintas Budaya



Terang Lintas Budaya
Kotak POS 217/WR
Sidoarjo 61256
Jawa-Timur

Kepada yang kekasih :

BARANG CETAKAN

Edisi 124 / 2018



Terang Lintas Budaya



Keluarga di Ladang Misi



KELUARGA DAN MISI KESAKSIAN KELUARGA AY

Banyak orang berkata, mengapa kita harus bermisi keluar Indonesia? Bukankah di Indonesia sendiri masih banyak wilayah yang belum dijangkau oleh Kabar Baik? Misi keluar Indonesia hanya akan menghambur-hamburkan uang. Apalagi kalau yang pergi itu adalah keluarga. Yang single saja sudah banyak dana yang harus dikeluarkan, apalagi untuk mendukung mereka yang berkeluarga? Tentu akan berlipat kali ganda pengeluaran dana misi untuk hal ini. Sebagai keluarga yang pernah terjun dalam ladang misi, kami dapat membuktikan bahwa ketika panggilan Tuhan itu jelas, maka tidak ada hal-hal yang dapat menghalangi kita untuk masuk dalam ladang misi di manapun juga, sekalipun itu di luar Indonesia. Allah yang kita sembah, lebih besar dan berkuasa dari segala tantangan an yang mau menghalangi kita untuk masuk dalam ladang misi.

TANTANGAN FINANSIAL

Banyak anak Tuhan yang tidak dapat berangkat ke ladang misi, karena menyerah ditengah jalan dalam masa persiapan ketika melihat tantangan finansial. Hal ini karena mereka memandang Tuhan sebatas kemampuan mereka dalam berpikir. Padahal, Tuhan tidak dapat dibandingkan dengan kemampuan berpikir otak kita.

Kami berangkat ke ladang misi dengan dua orang anak dan dukungan finansial yang minim. Tetapi ada satu keyakinan karena panggilan Tuhan yang jelas, membuat kami tidak takut menghadapi tantangan finansial ini. Tuhan membuktikan kuasa dan pemeliharaan-Nya dalam kehidupan keluarga kami. Kami tidak pernah

“Saya rindu
agar mereka
bisa mengenal
Yesus”



mengutarakan kepada Mama keinginan saya untuk dibaptis dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi saya. Saat itu saya katakan dengan tegas saya tidak peduli lagi dengan pasangan hidup saya, walaupun nantinya saya tidak menemukan pasangan yang seiman dengan saya maka saya memilih untuk tidak menikah dan Mama saya hanya diam dan beliau akhirnya menyetujui keputusan saya. Di awal tahun 2002, saya dan Mama pun dibaptis.

Sejak kami mulai berpacaran, suami saya sudah menyampaikan panggilan pelayanan ke satu negara di Asia Timur, tetapi saya tidak merasa terpanggil. Baru di tahun 2014 ketika kami dengan kedua orang anak pergi ke ladang pelayanan, saya mengalami pembentukan Tuhan yang luar biasa. Ketika melihat kehidupan orang-orang di ladang yang tidak mengenal Tuhan, saya merasakan panggilan Tuhan pada diri saya untuk memberitakan tentang kasih Kristus kepada mereka. Saya rindu agar mereka pun bisa mengenal Tuhan Yesus. Ketika kami sekeluarga pulang ke Indonesia untuk mengikuti Masa Orientasi di SWI, Tuhan semakin meneguhkan saya akan panggilan ini melalui kursus Kairos yang saya ikuti. Sekarang saya bisa melayani Tuhan di ladang dengan panggilan yang jelas dan sukacita yang berasal dari Tuhan.

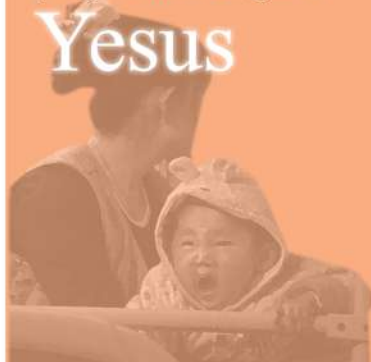
masih belajar Teologi, saya mendengar kesaksian seorang ULB dari salah satu negara di Asia Timur yang menantang kami untuk menjadi ULB ke negara tersebut. Saya menerima tantangan tersebut. Beberapa bulan kemudian saya diberikan kesempatan untuk pelayanan praktek 1 tahun di negara itu. Lewat ini, beban dan panggilan saya semakin kuat melihat begitu banyak jiwa yang belum mengenal Yesus. Saya terus mendoakan supaya suatu saat bisa kembali melayani kembali ke negara ini, tapi belum ada pendukung untuk pergi ke sana lagi. Pada tahun 2002 saya diberi kesempatan untuk melayani di gereja. Saya melihat ini sebagai suatu jalan Tuhan untuk mempersiapkan saya untuk menjadi ULB.

Lewat kursus misi Kairos yang diadakan di gereja kami pada bulan November 2012 saya diingatkan kembali akan panggilan Tuhan. Memang tidak mudah kami memutuskan untuk menaati panggilan Tuhan ini. Dulu saya masih single, tetapi saat itu saya sudah berkeluarga. Kami harus memikirkan bagaimana dengan studi anak-anak kami. Belum lagi kami harus memikirkan bagaimana dengan Papa saya yang selama ini tinggal dengan kami. Mertua saya juga usianya sudah sangat lanjut. Tetapi kami mengalami campur tangan Tuhan dengan luar biasa.

Saya (R), anak bungsu dari lima bersaudara. Papa saya seorang Kristen, tetapi Mama saya pada waktu itu masih belum. Sejak saya masih kecil, Papa selalu menuntut kami anak-anaknya untuk mengikuti Sekolah Minggu di Gereja. Di situlah saya mengenal Tuhan Yesus melalui cerita Alkitab. Pada saat saya beru-

mur 14 tahun, Papa saya meninggal dunia. Sejak itu saya jadi malas untuk ke Gereja. Ketika kuliah, saya kembali ke Gereja, walaupun saya masih bingung dengan iman saya untuk sepenuhnya mengikut Tuhan Yesus. Saya seperti orang yang berdiri di persimpangan jalan dan tidak tahu ke mana arah yang harus saya tuju, sebab pada waktu itu Mama saya melarang kami anak-anak perempuannya untuk dibaptis sebelum menemukan pasangan yang seiman. Sejak di bangku kuliah saya selalu berdoa kepada Tuhan supaya Dia memberikan kepada saya seorang hamba Tuhan untuk menjadi pendamping hidup saya. Tahun 2001, saya men-

beban & panggilan
saya semakin kuat
melihat
JIWA
yang belum mengenal
Yesus



mengalami kekurangan selama masa pelayanan kami, bahkan sampai saat ini di mana kami sudah kembali dari ladang dan Tuhan menambahkan 2 anak lagi dalam kehidupan rumah tangga kami. Semua tercukupi! Terpujilah Tuhan.

TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK

Sering orang bertanya, bagaimana dengan pendidikan anak-anak kami? Pertanyaan inipun menjadi pertanyaan kami sebelum masuk dalam ladang misi. Kita tidak boleh melayani Tuhan dan melupakan atau mengabaikan pendidikan anak-anak yang telah Tuhan anugerahkan dalam kehidupan kita. Tetapi, jangan karena pendidikan anak-anak, menjadikan alasan untuk kita tidak mau berangkat ke ladang misi!

Tuhan tahu yang terbaik dan rancangan-Nya selalu indah bagi setiap anak-anak-Nya yang mau taat dalam panggilan misi. Empat orang anak kami, semuanya mendapatkan pendidikan yang baik di Surabaya dan kami, tetap melayani Tuhan di bidang misi.

SUKACITA MELAYANI BERSAMA KELUARGA

Anak-anak harus melihat contoh dan teladan yang baik dari orang tuanya baru mereka akan mengikuti apa yang orang tuanya perbuat. Sebagai pelayan Tuhan, kita tidak hanya ditugaskan untuk melayani orang lain, tetapi juga keluarga dan anak-anak kita. Ketika anak-anak merasa bahwa orang tua mereka juga melayani dan memperhatikan mereka dengan sungguh-sungguh, maka mereka juga akan memiliki hati untuk melayani dan memperhatikan orang lain dengan sukacita. Sebaliknya, ketika kita hanya fokus melayani orang lain dan melupakan keluarga kita, maka pelayanan kita tidak akan menjadi contoh, dan hal terburuk yang bisa terjadi adalah, anak-anak kita tidak akan memiliki kerinduan untuk melayani Tuhan.





Ketika di ladang misi, anak-anak kami sangat berperan dan menjadi jembatan yang menghubungkan kami dengan keluarga-keluarga yang belum mengenal Tuhan secara pribadi. Anak-anak kami memiliki banyak sekali teman-teman dilingkungan tempat tinggal kami.

Dari situlah kami dapat mengenal dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dari teman-temannya anak-anak kami, sehingga kami mendapat kesempatan untuk melayani mereka dan membawa mereka pada pengenalan akan Tuhan secara pribadi. Ini menunjukkan bahwa, keluarga dan misi adalah satu paket yang dapat dipakai Tuhan dalam ladang misi.



Saya (S) dibesarkan di keluarga yang memanggil diri sendiri Kristen tetapi tidak pernah ke gereja. Walaupun demikian saya dapat pergi ke sekolah minggu melalui tetangga saya yang mengajak saya pergi ke sekolah minggu. Ketika saya sudah mulai remaja, saya menghadiri suatu KKR Natal Remaja di gereja kami. Di situ saya mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Sejak itu saya semakin bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan. Melalui kesaksian seorang hamba Tuhan dan diteguhkan melalui firman Tuhan dalam saat teduh saya, Tuhan memanggil saya untuk menjadi hamba Tuhan. Mulanya saya merasa minder karena saya seorang yang tidak fasih berbicara, tetapi firman Tuhan dalam Keluaran 4:11 begitu menguatkan saya, "Tetapi TUHAN berfirman kepadanya: "Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta; bukankah Aku, yakni TUHAN?" Akhirnya saya memutuskan untuk masuk dalam pembentukan di Sekolah Teologi. Pada tahun 1997, waktu itu saya

KESAKSIAN KELUARGA SR

“Tuhan
Memanggil saya
untuk menjadi
Hamba Tuhan “



- Berdoa agar Tuhan campur tangan dalam mengadakan rapat tahunan WEC Indonesia.
- Doakan kesehatan seluruh keluarga.

KEL. AY

- Bersyukur atas campur tangan Tuhan dalam pelayanan di kantor dan dengan gereja.
- Berdoa agar Tuhan memberi hikmat dalam mentoring calon-calon utusan lintas budaya.
- Doakan pendidikan anak-anak mereka.

KEL. CAHYADI

- Bersyukur atas cuti yang mereka dapat ambil.
- Doakan agar dalam waktu ini mereka disegarkan kembali.
- Berdoa agar Tuhan membuka pintu bagi Bapak untuk mengambil kuliah lagi.

KEL. GASPERSZ

- Bersyukur atas kesempatan untuk beristirahat, karena kecapekan.
- Doakan kesehatan mereka.
- Berdoa agar Tuhan menolong dalam pelayanan doa misi yang baru di Malang.

IBU MELY P.

- Bersyukur atas kesempatan melayani di bidang doa.
- Berdoa agar ibu dapat membuka persekutuan doa misi yang baru di Malang.
- Doakan kesehatan.

IBU YENNY H.

- Bersyukur atas pelayanan doa kelompok, khotbah, dan KTB yang berjalan dengan baik.

- Berdoa agar Tuhan membuka pintu bagi ibu untuk mengajar.
- Doakan follow-up orang yang tertarik misi.

PEKERJA BARU

IBU EM.

- Bersyukur atas kesempatan untuk memperdalam bahasa Inggris.
- Berdoa agar Tuhan memberi waktu berharga dengan gereja pengutus.
- Doakan pelayanan ibu di antara anak-anak.

IBU TS.

- Bersyukur atas gereja yang bersedia mengutus ibu.
- Doakan rencana keberangkatan ke ladang.
- Berdoa agar keluarga yang ditinggal di tanah air menguatkan diri di dalam Tuhan.

IBU MM.

- Bersyukur atas kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah.
- Berdoa agar Tuhan menolong dalam belajar bahasa Inggris.
- Berdoa agar langkah-langkah ke depan mulai jelas.

KANTOR WEC

- Bersyukur atas campur tangan Tuhan dalam pelayanan rutin di kantor yang berjalan dengan baik.
- Doakan pelayanan pengenalan misi baik di gereja maupun di persekutuan doa.
- Berdoa agar Tuhan menghubungkan SWI dengan orang baru yang terbebani untuk misi sedunia.

doakan Keluarga di Ladang Misi

Berdoa :

- Berdoa agar para misionaris tetap ada waktu untuk anak-anak mereka.
- Doakan pendidikan anak agar tetap baik.
- Doakan anak-anak misionaris dalam menyesuaikan diri baik di negara asal maupun di ladang.
- Berdoa agar anak-anak misionaris dapat berintegrasi di keluarga besar mereka di tanah air, walaupun jarang bertemu.
- Berdoa agar mereka dapat sahabat yang baik untuk main dan sharing.
- Berdoa agar orang tua dan anak tidak terlalu sering dan terlalu lama harus berpisah karena pelayanan.
- Doakan setiap anak misionaris yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan identitas sebagai orang Indonesia, karena jarang dapat berinteraksi dengan orang-orang Indonesia.

Syukur:

- Bersyukur atas setiap keluarga yang berani menaati panggilan Tuhan.
- Berterima kasih setiap gereja yang bersedia mengutus keluarga ke ladang walaupun ini mahal.
- Bersyukur atas setiap guru Kristen yang bersedia menolong anak-anak misionaris untuk mengikuti baik pelajaran dari negara asal maupun negara ladang.

Laporan keuangan:
Pencetakan dan pengiriman edisi 124
Rp. 10.798.000
Persembahan yang masuk edisi 122
Rp. 5.100.000

DOAKAN WEC INDONESIA

GUINEA BISSAU

PAK TITUS D.

- Mengucapkan syukur atas perlindungan Tuhan dalam perjalanan pulang ke ladangnya.
- Berdoa agar setiap peserta kamp bahasa Inggris terbuka bagi Injil.
- Doakan kesehatan Bapak yang sering terganggu.

IBU RITHA M.

- Bersyukur atas ibadah minggu yang dapat diadakan di rumah di Tchetché.
- Doakan keterbukaan suku Fula di sektor Boe bagi Injil.
- Berdoa sekolah di Tchetché bisa beroperasi dengan baik.

IBU SALOMI T.

- Mengucapkan syukur atas pembangunan sekolah yang makin maju.
- Berdoa agar Alex, anak-anak dan para tukang dapat bekerja sama dalam membangun gedung.

- Doakan pertumbuhan iman remaja anak-anak sekolah minggu ajaran tahun baru

KEL. BAMBANG

- Bersyukur atas waktu bersama-sama dengan keluarga dan gereja di tanah air.
- Berdoa agar pemuda dan anak yang dibina tetap maju bersama-sama dengan Tuhan.
- Doakan perjalanan kembali ke Afrika.

KEL. SIANTURI

- Bersyukur atas kekuatan baru yang didapatkan waktu cuti di tanah air.
- Berdoa agar seluruh keluarga dapat menyesuaikan diri lagi di ladang misi.
- Doakan studi bahasa daerah yang baru yang mau dimulai.

ASIA TIMUR

KEL. SR

- Bersyukur atas Bapak dan Ibu HWX yang dapat dibaptis dan Pak TJX yang sudah menerima Tuhan.
- Berdoa agar petobat baru dikuatkan, berani, dan berhikmat memberi kesaksian di tengah-tengah keluarga mereka.
- Doakan orang yang sudah siap untuk menerima kasih Tuhan.

KEL. TG

- Bersyukur atas setiap kesempatan untuk bersaksi.

- Berdoa agar anak-anak dapat berkembang dengan baik.
- Doakan tetangga mereka agar mereka dapat memahami siapa bisa menolong mereka dalam setiap pergumulan yang dialami.

INDIA

IBU EL

- Bersyukur atas kesempatan bisa pindah ke tempat pelayanan yang baru.
- Doakan penyesuaian dengan tim dan orang di tempat baru.
- Berdoa agar banyak orang dapat dilepaskan dari ikatan narkoba mereka.

ASIA SELATAN

KEL. UT.

- Bersyukur atas campur tangan Tuhan dalam memperpanjang beberapa ijin.
- Mengucapkan syukur atas kemajuan studi bahasa Dz.
- Berdoa agar Tuhan mempertemukan mereka dengan orang yang terbuka bagi Injil.

KEL. IY.

- Bersyukur atas kemajuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru.
- Berdoa agar Tuhan memberi sukacita dan semangat untuk belajar bahasa.
- Doakan tim mereka yang harus menentukan beberapa strategi pelayanan baru.

TIMUR TENGAH

IBU EP.

- Bersyukur atas kemajuan studi bahasa

- Doakan interaksi dengan mahasiswa bahasa dan orang lokal agar ibu dapat membagi Injil dengan baik.
- Berdoa agar situasi politik makin stabil dan mendukung pemberitaan Injil.

TIMOR LESTE

IBU THELLY P.

- Bersyukur atas Pemilu yang berlangsung dengan baik.
- Doakan setiap anak dan orang tua agar mereka memahami Injil.
- Berdoa agar pelajaran komputer, bahasa Inggris, dan Portugis berjalan dengan baik.

KEL. LATUPUTTY

- Bersyukur atas campur tangan Tuhan dalam perpanjangan visa.
- Berdoa agar mereka makin lancar dalam bahasa Tetun.
- Doakan kesehatan secara khusus ibu yang sering terganggu.

FIJI

KEL. DIMA

- Bersyukur atas kunjungan dari gereja pengutus di Indonesia.
- Doakan pendidikan anak-anak mereka.
- Berdoa agar Tuhan mempertemukan mereka dengan kontak baru yang terbuka bagi Injil.

INDONESIA

KEL. DR. RAJAGUKGUK

- Bersyukur atas kesempatan untuk mewakili WEC Indonesia di konferensi internasional.